

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Universitas Yatsi Madani

Nur Aida Pasha¹
Yanti Susanti²
Ikhwa Akhwalia³
Amelia Puji Astuti⁴
Nur Laili Fatimatuz Zahro⁵

^{1,2} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Yatsi Madani, Indonesia

*e-mail: nridaaa24@gmail.com¹, faliazen25@gmail.com², ameliapujiastuti245@gmail.com³,
lailifatimaa07@gmail.com⁴

(Naskah masuk : 04l Januari 2026, Revisi : 2l April 2026, Publikasi : 09 Juni 2026)

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 081384439245

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas pengguna mahasiswa media sosial di Universitas Yatsi Madani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknologi dan Bisnis Universitas Yatsi Madani tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 30 responden menggunakan pengambilan sampel melalui teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu dan penggunaan media sosial mahasiswa berada dalam kategori cukup tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik sangat penting bagi produktivitas mahasiswa, meskipun penggunaan media sosial yang tinggi dan tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber gangguan. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa untuk mengelola waktu dan mengontrol penggunaan media sosial mereka tetap menjadi hal yang mendasar untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa di era digital

Kata kunci: Manajemen Waktu, Media Sosial, Produktivitas Mahasiswa, Mahasiswa, dan Era digital

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of time management on the productivity of social media users among students at Yatsi Madani University. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were students of the Faculty of Technology and Business at Yatsi Madani University in the 2024/2025 academic year, totaling 30 respondents using random sampling techniques. Data were collected using a Likert scale-based questionnaire and analyzed descriptively. The results of the study show that the variables of time management and social media use among students are in the fairly high category. The findings indicate that good time management is very important for student productivity, even though high social media use that is not managed properly can be a source of distraction. Therefore, the ability of students to manage their time and control their social media use remains fundamental to maintaining and improving student academic productivity in the digital age.

Keywords: Time Management, Social Media, Student Productivity, Students, and Digital Era

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mendorong peningkatan penggunaan media sosial di berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Nurohmat, Latief, dan Safrudiningsih (2024) menjelaskan bahwa media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa di era digital. Dalam konteks tersebut, media sosial tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga digunakan untuk

menunjang aktivitas akademik, seperti diskusi kelompok, pencarian informasi ilmiah, serta berbagi materi perkuliahan.

Pemanfaatan media sosial yang tepat berpotensi mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. Namun, berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif terhadap aktivitas belajar. Sagala dan Prayuda (2025) menegaskan bahwa lemahnya pengaturan waktu berkontribusi pada ketidakefisienan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik, sedangkan Fanani, Fauziyyah, dan Maharani (2024) menemukan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik, khususnya dalam ketepatan penyelesaian tugas dan pengurangan stres belajar.

Afliyani et al. (2025) menyatakan bahwa intensitas penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa, di mana penggunaan yang tinggi berpotensi mengganggu efektivitas pengaturan waktu belajar. Di sisi lain, Indiani, Ardhana, dan Yunus (2025) menunjukkan adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan tanpa pengendalian dapat mengurangi fokus belajar serta mengganggu pengelolaan waktu. Meskipun demikian, Putri (2025) menjelaskan bahwa media sosial juga memiliki peran positif sebagai sarana pendukung pembelajaran apabila dimanfaatkan secara bijak, seperti untuk diskusi akademik dan berbagi informasi perkuliahan. Dengan demikian, manajemen waktu menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pemanfaatan media sosial dalam mendukung produktivitas akademik mahasiswa.

Berdasarkan kajian pustaka tersebut, masih terdapat keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji peran manajemen waktu dalam memengaruhi produktivitas mahasiswa pengguna media sosial pada konteks lokal, khususnya di Universitas Yatsi Madani. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial di Universitas Yatsi Madani. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik dapat membantu mahasiswa meminimalkan dampak negatif penggunaan media sosial sekaligus mengoptimalkan produktivitas akademik. Secara konseptual, penelitian ini menempatkan manajemen waktu sebagai faktor yang berkontribusi terhadap tingkat produktivitas mahasiswa dalam konteks penggunaan media sosial.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajemen Waktu (X1) terhadap Produktivitas Mahasiswa (Y) pada mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Yatsi Madani. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Universitas Yatsi Madani yang aktif pada tahun akademik 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4),

netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner digunakan untuk mengukur dua variabel utama penelitian, yaitu Manajemen Waktu (X1) dan Produktivitas Mahasiswa (Y). Indikator manajemen waktu mencakup kemampuan perencanaan waktu, penetapan prioritas, serta pengendalian penggunaan waktu, sedangkan produktivitas mahasiswa diukur melalui efektivitas penyelesaian tugas akademik, ketepatan waktu, dan konsistensi belajar.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi Pearson. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum karakteristik data, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Sementara itu, analisis korelasi Pearson digunakan untuk menguji hubungan antara variabel Manajemen Waktu (X1) dan Produktivitas Mahasiswa (Y). Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi data penelitian.

Tabel 1. Skala Penilaian Variabel

Pilihan	(+)
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X	30	12	29	22.33	3.346
Total_Y	30	6	28	21.17	4.153
Valid N (listwise)	30				

Gambar 1. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 30 responden, diperoleh gambaran mengenai variabel Manajemen Waktu (X1) dan Produktivitas Mahasiswa (Y). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 29, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 22,33 serta standar deviasi sebesar 3,346. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori cukup baik. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil Sagala & Prayuda (2025) yang menekankan pentingnya strategi manajemen waktu yang efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan tugas secara lebih efisien. Penelitian lain menurut Sianipar dan Ginting (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan manajemen waktu yang baik berkontribusi terhadap meningkatnya produktivitas belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

Sementara itu, variabel Produktivitas Mahasiswa memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 28, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 21,17 serta standar deviasi sebesar 4,153. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa tingkat produktivitas mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup tinggi, meskipun masih terdapat variasi antarresponden yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Indiani, Ardhana, dan Yunus (2025) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial berkorelasi negatif dengan produktivitas belajar mahasiswa, terutama disebabkan kurangnya pengendalian waktu dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan manajemen waktu yang relatif baik dan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Variasi data yang ada menunjukkan adanya perbedaan kemampuan manajemen waktu dan produktivitas antar mahasiswa, yang selanjutnya dianalisis lebih lanjut melalui uji hubungan antara kedua variabel.

3.2. Hasil Uji Korelasi X-Y

Correlations

		Total_X	Total_Y
Total_X	Pearson Correlation	1	.718**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. Hasil Uji Korelasi X -Y

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi antara Manajemen Waktu (X1) dan Produktivitas Mahasiswa (Y) sebesar $r = 0,718$ dengan nilai signifikansi $p < 0,001$. Nilai korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Tadzkiratul Aula et al. (2024), yang menunjukkan bahwa perencanaan waktu yang terstruktur berpengaruh positif terhadap produktivitas belajar mahasiswa, khususnya dalam mengelola beban tugas dan meningkatkan efektivitas belajar. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya.

Hubungan positif yang kuat ini mengindikasikan bahwa manajemen waktu memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menyusun jadwal belajar secara teratur, menentukan skala prioritas, serta memanfaatkan waktu secara efektif cenderung lebih produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, menghadiri perkuliahan, dan mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, manajemen waktu dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan kinerja akademik mahasiswa. Penelitian oleh Sagala dan Prayuda (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat manajemen waktu yang baik memiliki

produktivitas belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu. Selain itu, penelitian Putri dan Ramadhan (2024) juga menyimpulkan bahwa manajemen waktu berkontribusi positif terhadap efektivitas belajar dan penyelesaian tugas akademik mahasiswa.

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,01 menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Waktu dan Produktivitas Mahasiswa bersifat signifikan secara statistik, sehingga hasil ini dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Dengan jumlah responden sebanyak 30 mahasiswa, hasil analisis ini memberikan bukti empiris bahwa manajemen waktu merupakan variabel yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan produktivitas mahasiswa

3.3. Pembahasan

Manajemen Waktu Mahasiswa Pengguna Media Sosial

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, tingkat manajemen waktu mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Yatsi Madani berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kemampuan dasar dalam mengatur waktu, seperti menyusun jadwal belajar dan menentukan prioritas aktivitas akademik. Namun demikian, variasi nilai yang ditemukan mengindikasikan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan manajemen waktu yang sama. Kondisi ini mencerminkan adanya perbedaan kedisiplinan dan kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkan waktu secara efektif di tengah tingginya penggunaan media sosial.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sagala dan Prayuda (2025) yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang efektif membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik secara lebih terstruktur dan mengurangi potensi penundaan. Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu menjadi keterampilan penting yang perlu terus dikembangkan oleh mahasiswa, khususnya dalam menghadapi distraksi digital yang semakin kompleks.

Produktivitas Mahasiswa dalam Aktivitas Akademik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat produktivitas mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara umum mampu menjalankan aktivitas akademik dengan cukup efektif, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat produktivitas antarindividu. Variasi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan manajemen waktu, tingkat motivasi belajar, serta pola penggunaan media sosial.

Hasil ini mendukung temuan Indiani, Ardhana, dan Yunus (2025) yang menyatakan bahwa produktivitas mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan mengendalikan penggunaan waktu, terutama dalam menghadapi intensitas penggunaan media sosial. Dengan demikian, produktivitas mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh beban akademik, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam mengelola aktivitas non-akademik secara seimbang.

Hubungan Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Mahasiswa

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara manajemen waktu dan produktivitas mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung memiliki tingkat produktivitas akademik yang lebih tinggi. Manajemen waktu yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan waktu belajar secara optimal, mengurangi penundaan, serta menjaga konsistensi dalam menyelesaikan tugas akademik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Fanani, Fauziyyah, dan Maharani (2024) serta Putri dan Ramadhan (2024) yang menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Dalam konteks penggunaan media sosial, kemampuan mengelola waktu berperan sebagai faktor pengendali agar media sosial dapat dimanfaatkan secara positif tanpa mengganggu aktivitas akademik. Dengan demikian, manajemen waktu dapat dipandang sebagai faktor strategis dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa di era digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas mahasiswa pengguna media sosial di Universitas Yatsi Madani. Hasil uji korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,718$ dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, maka semakin tinggi tingkat produktivitas akademik yang dicapai. Hasil statistik deskriptif juga menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori cukup baik dan produktivitas mahasiswa berada pada kategori cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa di tengah intensitas penggunaan media sosial yang tinggi.

Kelebihan penelitian ini terletak pada kemampuannya memberikan gambaran empiris mengenai hubungan manajemen waktu dan produktivitas mahasiswa dalam konteks penggunaan media sosial pada lingkungan perguruan tinggi, khususnya di Universitas Yatsi Madani. Selain itu, penggunaan metode survei dan analisis statistik kuantitatif memungkinkan data diperoleh secara sistematis dan objektif. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang relatif terbatas serta cakupan objek penelitian yang hanya melibatkan satu institusi, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Di samping itu, penelitian ini hanya meninjau manajemen waktu sebagai faktor yang memengaruhi produktivitas, tanpa mempertimbangkan variabel lain seperti motivasi belajar, tingkat stres akademik, maupun pola penggunaan media sosial secara lebih rinci.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan mencakup lebih dari satu perguruan tinggi agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ke depan juga dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan atau menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti regresi atau model struktural, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afliyani, A. N., Efendi, A. F., Alim, J. A., & Anggriani, M. D. (2025). Analisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap manajemen waktu belajar mahasiswa PGSD. *Jurnal Mahasiswa:*

- Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 7(3), 1–10. Diakses dari <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/1281>
- Fanani, Z. S., Fauziyyah, N. T., & Maharani, A. P. (2024). *Analisis pengaruh manajemen waktu dalam lingkungan perkuliahan terhadap tingkat produktivitas mahasiswa*. Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 12(6), 81–90. Diakses dari <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/9045>
- Indiani, R., Ardhana, M. F., & Yunus, S. (2025). *Penggunaan media sosial dan produktivitas belajar mahasiswa*. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 13(1), 11–20. Diakses dari <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/11244>
- Izzati Aufa, N., Sri R, A., Fatimah, S., Fitriyani, A., & Izzati Aufa, B. W. E. (2024). The relationship between time management and academic achievement among university students. *KIAN Journal*, 3(2), 85–95. Diakses dari <https://journal.inspira.or.id/index.php/kian/article/view/588>
- Novitasari, M., Srigustini, A., & Kurniawan, K. (2025). Pengaruh manajemen stres dan manajemen waktu terhadap produktivitas akademik mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(4), 61–73. Diakses dari <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jaem/article/view/7107>
- Nurohmat, A., Latief, F., & Safrudiningsih, S. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku dan produktivitas generasi Z. *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*, 12(2), 85–97. Diakses dari <https://ejournal.unis.ac.id/index.php/DK/article/view/4932>
- Putri, N. I. (2025). *Kekuatan media sosial dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa*. Veteran Economics, Management & Accounting Review, 3(2). Diakses dari <https://ejournal.upnvj.ac.id/vemar/article/view/11182>
- Sagala, P. V. H., & Prayuda, M. S. (2025). *Strategi manajemen waktu yang membantu mahasiswa lebih mudah menyelesaikan tugas*. Jurnal Pendidikan: Media, Strategi, dan Metode, 2(1), 14–19. Diakses dari <https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jpmsm/article/view/332>
- Sianipar, F., & Ginting, M. (2024). Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas belajar mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Sains, Sosial, dan Humaniora (PSSH). Diakses dari <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/441/336>
- Tadzkirotul Aula, S., Shifa, R. N., & Aini, D. K. (2024). Analisis strategi manajemen waktu dalam meningkatkan produktivitas belajar untuk menghindari stres akademik pada mahasiswa. Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi, 2(3), 91–113. Diakses dari <https://journal.arikesi.or.id/index.php/Obsesrvasi/article/view/467/558>